

## ABSTRAK

### **Santi Agustini. Analisis Framing Berita Konflik Israel-Palestina di Media Daring (Studi pada Media *Fox News* dan *CNN Indonesia* Edisi 7 Oktober 2023)**

7 Oktober 2023 menandai kembali pecahnya ketegangan antara Israel dan Palestina. Beragam pemberitaan tentang konflik ini hadir di banyak media di seluruh dunia. Setiap media punya cara tersendiri dalam menyajikan berita konflik Israel-Palestina ini. Media dengan kekuatan dan pengaruhnya, dapat melakukan pembingkai atau framing untuk suatu isu tertentu. Media di Barat dan Indonesia memiliki perbedaan dalam membingkai isu Konflik Israel-Palestina. Perbedaan pembingkai ini berkemungkinan dapat menimbulkan perbedaan perspektif pula pada khalayak.

Atas dasar hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana media daring di Barat dan Indonesia dalam memberitakan Konflik Israel-Palestina. Penelitian ini menggunakan teori framing dan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memakai metode analisis framing model Robert M. Entman yang meliputi *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgement*, serta *treatment recommendation*. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan, ialah dokumentasi dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan cara pembingkai antara *Fox News* dan *CNN Indonesia*. *Fox News* sebagai media barat, membingkai Kelompok Hamas sebagai kelompok teroris dan mengabaikan pendudukan Israel terhadap warga Palestina. Sementara *CNN Indonesia* menyebut Hamas sebagai para pejuang Palestina yang bertahan mempertahankan tanah airnya., meski tidak secara eksplisit melegitimasi serangan 7 Oktober 2023. Perbedaan cara pandang kedua media ini cukup dipengaruhi oleh situasi politik, budaya serta nilai-nilai agama di tempat kedua media ini berada.

**Kata kunci: Konflik Israel-Palestina, Framing, Robert M. Entman, Fox News, CNN Indonesia**

## ABSTRACT

**Santi Agustini. *Framing Analysis of Israeli-Palestinian Conflict News in Daring Media (Study on Fox News and CNN Indonesia Media, October 7 2023 Edition)***

*7 October 2023 marked another outbreak of tension between Israel and Palestine. Various news reports about this conflict are present in many media around the world. Each media has its own way of presenting the news of the Israeli-Palestinian conflict. The media, with its power and influence, can do framing for a particular issue. Media in the West and Indonesia have differences in framing the issue of the Israeli-Palestinian conflict. This difference in framing is likely to lead to different perspectives in the audience.*

*Based on this, this study aims to understand how Daring media in the West and Indonesia report on the Israeli-Palestinian conflict. This research uses framing theory and a qualitative approach. This research uses Robert M. Entman's framing analysis method which includes define problems, diagnose causes, make moral judgement, and treatment recommendation. The data collection techniques used were documentation and literature study.*

*The results show that there are differences in framing between Fox News and CNN Indonesia. Fox News, as a western media, frames the Hamas Group as a terrorist group and ignores the Israeli occupation of Palestinians. Meanwhile, CNN Indonesia referred to Hamas as Palestinian fighters who defended their homeland, although they did not explicitly legitimise the 7 October 2023 attack. The differences in the perspectives of these two media are quite influenced by the political situation, culture and religious values in the places where these two media are located.)*

***Key words: Israeli-Palestinian conflict, Framing, Robert M. Entman, Fox News, CNN Indonesia***